

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bobot badan kambing lokal betina dewasa di Kota Gorontalo adalah 33,66 kg lebih tinggi dari kambing kacang dan termasuk dalam kelompok bobot badan berukuran sedang diantara kambing lokal yang ada di Indonesia.
2. Ukuran tubuh yang memiliki korelasi signifikan terhadap bobot badan adalah panjang badan (0.76), lingkaran dada (0.71), lingkaran cangkang (0,50), lebar kepala(0,47), lebar dada (0.46), dan tinggi pundak (0.44)
3. Persamaan regresi berganda stepwise bobot badan dan ukuran tubuh kambing lokal betina Gorontalo adalah .panjang badan (68,04) dan lingkaran dada (75,35) $Y = -6,285 + 0,362 \cdot \text{Panjang badan} + 0,206 \cdot \text{lingkaran dada}$

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perbedaan sifat kuantitatif kambing persilangan yang hidup di dataran tinggi dengan yang berada di dataran rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyinka, I. A. and I. D. Mohammed. 2006. Relationship of liveweight and linear body measurement in two breeds of goat of Northern Nigeria. *Journal Of Animal and Veterinary Advances*. 5(11): 891-893
- Badan pusat statistik. 2015. Gorontalo Dalam Angka. Badan Pusat Statistik provinsi Gorontalo. Gorontalo
- Basuki, P, N. Ngadiyono dan W. Hardjosubroto. 1980. Beberapa Data Performans Tentang Kamping Peranakan Etawa, Bligon, Kacang, dan Keturunan Sanen. Kertas Kerja Ruminansiah-2. Dipusat Penelitian Dan Pengebangan Ternak Bogor. Bogor.
- Devendra Dan M. Burns. 1994. Proudksi Kambing Di Daerah Tropis, Diterjemahkan Oleh IDK. Harya Putra. Universitas Udayana Dan Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Dalton, D. C.1984.*An introduction to practical animal breeding*.Granada publishing ,Ltd. London
- Damshik, M. 2001. Produktivitas Kambing Kacang Yang Mendapat Ramsum Penggemukan Dengan Kandungan protein yang Berbeda. Disertasi, Pascasarjana, Institute Pertanian Bogor, Bogor
- Fahrul ilham. 2014. karakteristik Fenotip Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Kambing Lokal di Kabupaten Bonebolango. Gorontalo
- Gall, C. 1981. Goat Production. Academic Press. Lonon. pp 171-191
- Heriyadi, D. 2004. Standarisasi Mutu Bibit Peranakan Etawa. Bandung. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Hardjosubroto, w. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak Di Lapangan .PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Ilham, F. 2012. Karakteristik Fenotip Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Kambing Lokal Di Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo
- Iriawan, N. dan S. P. Astuti.2006. Mengolah Data Dengan Mudah Menggunakan Minitab 14 Andi.Yogyakarta
- Murtidjo. 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong Dan Perah. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Moelijanto, Dan Wiryanta. 2002. sehat dengan ramuan tradisional :Khasiat Dan Manfaat Susu Kambing. Susu Terbaik Dari Hewan Ruminansia. Agromedia. Jakarta.

- Mahmud, M.A.P. Shaba, W. Abdulsalam, H. Y. Yisa, J.Gana, S. Ndagi and R. Ndagimba. 2014. live body weight estimation using canon bone length and other body linier measurements in Nigerian breds of sheep . *j.adv. vet.anim.res.* 1(4): 169-176
- Mirzah, interpretasi koofisieen korelasi, 2009
- Pamungkas, F. A., A. Batubara, M. Doloksaribu, E. Sihite. 2009. Petunjuk Teknis Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Pesmen, and M.Yardimici. 2008. Estimating the live weigh using some body measurements in saanen goats. *archiva zootechnica* 11 (4) :30-40.
- Permatasari, T., E. Kurnianto, E. Purbowati. 2013. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan pada kambing kacang di Kabupaten Grobongan , Jawa Tengah. *Animal agriculture journal*, vol. 2. No. 1, 2013, p 28-34.
- Subandriyo. 2005. Strategi Pemanfaatan Plasma Nutfah Kambing Lokal Dan Peningkatan Mutu Genetik Kambing di Indonesia. Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Sarwono. 2006. Beternak Kambing Unggul Penebar. Swadaya. Jakarta.
- Sarwono. 2002. Beternak Kambing. Swadaya. Jakarta.
- Sumadi, S. Prihadi, dan T. Hartati. 2003. Petunjuk Pelaksanaan Standarisasi Dan Klasifikasi Kambing Peranakan Etawa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sutama, I. K dan Budiarsana I. G. M. 2010. Panduan Lengkap Kambing Dan Domba. Cetakan Ke 2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumoprastowo. 1994. Beternak Kambing Yang Berhasil. Cetakan Ke-2 Barata Karya Aksara, Jakarta
- Sudjana, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi, Bandung:
- Setiadi, B. D. Priyanto , dan M. Martawidjaja. 1977. *komparatif morfologi kambing*. Laporan hasil APBN 1996/1997. Balai penelitian ternak , Ciawi Bogor .
- Shirzeyli, F. H., A. Lavvaf and A. Asadi. 2013. Estimation of body weight from body measurements in four breeds of Iranian sheep. *Songklanakarin Journal Science Technology.* 35(5): 507-511.

- Trisnawanto, R., Adiwiniarti dan W. S. Dilaga. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan dombos jantan. *Animal Agriculture Journal*, 1(1); 653-668.
- Tatang . L. A .yuliandri . O Imanudin. 2014. Sifat-Sifat Kuantitatif Kambing Kacang Betina Sebagai Sumber Bibit di Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka , Jawa Barat
- Tarsito, 2006 Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. R & D. Bandung: Alfabeta.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti,dan Harjosubroto.1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Zein, M. S. A., S. Sulandari, Muladno, Subandriyo, dan Riwantoro. 2012. Diversitas Genetik dan Hubungan Kekerbatan Kambing Lokal Indonesia Menggunakan Marker DNA Mikrosatelit. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (JITV)* Vol. 17 No 1 Th. 2012: 25-35.